

Pengenalan Strategi Belajar Metakognitif untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kecerdasan Belajar Siswa SMA Jayanegara Makassar

Nasrianty¹, Syahrini Karim², Kamriana³, Andi Taskirah⁴, St. Maryam⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Patempo, Makassar

¹nasrianty@gmail.com, ²syahrini.kr@gmail.com,

³muflihah.sains@gmail.com,

⁴anditaskirah@gmail.com, ⁵sitti.patajai@gmail.com

Article Info

Kata Kunci:

*Pembelajaran
Berdiferensiasi,
Metode
Pembelajaran
Bervariasi, Guru*

Copyright © 2026
The Author(s)

Lisensi: cc-by-sa



Abstrak

Kegiatan PKM ini yang dilaksanakan di SMA Jayanegara Makassar dihadirkan sebagai upaya mengenalkan strategi belajar metakognitif kepada siswa SMA Jayanegara Makassar dan melatih siswa menggunakan strategi metakognitif dalam proses belajar mereka. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahap kegiatan yaitu pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, edukasi materi tentang strategi metakognitif, pelatihan penggunaan strategi metakognitif dengan menggunakan lembar kerja strategi metakognitif dan terakhir kegiatan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa selama mengikuti kegiatan. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu memberikan edukasi tentang strategi metakognitif dan memberikan pelatihan menggunakan strategi metakognitif. Hasil kegiatan diperoleh nilai rata-rata pretes hanya sebesar 18,5 meningkat menjadi 87,7 pada posttest. Memiliki N-Gain 0,84 yang berarti terjadi peningkatan secara signifikan pada kategori tinggi dan nilai efektifitas N-Gain sebesar 84% yang berarti pengenalan strategi metakognitif sangat efektif.

Pendahuluan

Metakognisi adalah kesadaran seseorang terhadap proses berfikirnya. Metakognisi yaitu melibatkan kesadaran tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui, serta bagaimana cara belajar yang paling efektif. Strategi belajar metakognitif merupakan strategi belajar yang terdiri atas perencanaan, pemantauan dan evaluasi. Anderson, (2010) berpendapat bahwa metakognisi mencakup pengetahuan tentang strategis yaitu pengetahuan siswa tentang strategi-strategi belajar dan berfikir, tugas kognitif yaitu kapan dan mengapa harus menggunakan strategi tersebut, dan pengetahuan diri yaitu pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Strategi ini sangat penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan kemajuan abad 21, karena dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri, berfikir tingkat tinggi, meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah sehingga meningkatkan kecerdasan siswa (Gregory, 2023).

Strategi belajar metakognitif menjadikan siswa menjadi mandiri dan cerdas dalam belajar (Zamzami, 2025). Namun kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mengetahui apa strategi metakognitif itu, mengenal apa itu strategi metakognitif saja belum, apalagi menerapkan strategi ini dalam proses belajar mereka. Secara tahapan metakognitif terbagi atas 3 tahapan yaitu, perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Perencanaan menurut Sanjaya (2016) adalah pembelajaran membantu peserta didik memahami arah dan target yang ingin dicapai sehingga proses belajar menjadi lebih fokus, selanjutnya pemantauan menurut Uno (2011) adalah belajar berkaitan dengan kesadaran terhadap proses berfikir selama belajar, sedangkan evaluasi adalah berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan materi, efektivitas strategi belajar dan sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan dari itu, kiranya penting melakukan kegiatan pengenalan strategi belajar metakognitif kepada siswa untuk membantu siswa memahami pelajaran secara efektif. SMA Jaya Negara Makassar merupakan sekolah menengah atas swasta dibawah naungan Yayasan Andika Putra Jaya Negara. Sekolah ini terletak di Jl.Balang Baru 2 NO. 69, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa di SMA Jaya Negara Makassar sebelumnya belum pernah mendapatkan pembelajaran khusus tentang strategi belajar metakognitif. Siswa belum mengenal, apalagi memahami dan mengetahui tentang apa itu strategi belajar metakognitif. Siswa dalam belajar masih menggunakan strategi belajar konvensional menghafal materi tanpa memahami konsep, serta kurang melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar mereka. Kurangnya pengetahuan siswa tentang strategi ini merupakan salah satu factor yang menyebabkan mereka kesulitan dalam proses belajar, karena metakognisi melibatkan kesadaran tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui, serta bagaimana cara belajar yang paling efektif. Siswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan mereka dalam mempelajari suatu materi pelajaran.

Siswa diharapkan dengan menggunakan strategi metakognitif, siswa dapat mengatur proses belajar sehingga membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri,

meningkatkan pemahaman, kecerdasan dan kemampuan pemecahan masalah dalam belajar. Dengan demikian, strategi belajar metakognitif menjadikan siswa belajar berfikir tingkat tinggi. Strategi belajar metakognitif merupakan strategi belajar yang menekankan kesadaran dan pengaturan cara belajar siswa. Strategi ini terdiri atas planning (perencanaan), monitoring (pemantauan) dan evaluasi, sehingga siswa dilatih untuk merencanakan, memantau dan menilai hasil belajar secara mandiri. Penerapan strategi metakognitif diyakini dapat meningkatkan kemandirian belajar, berfikir tingkat tinggi dan kritis serta meningkatkan kecerdasan siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan strategi belajar metakognitif sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian dan kecerdasan siswa SMA Jaya Negara Makassar.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini serupa yang dilakukan Rukmana, dkk. (2024), metode kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan, kegiatan ini didesain dalam bentuk diskusi dan kerja praktek mengenai metode pembelajaran bervariasi. Narasumber memberikan materi dan penguatan kemudian peserta berlatih secara mandiri dan kelompok. Adapun struktur metode dari pelatihan ini yaitu pada analisis kebutuhan dilakukan untuk memetakan masalah utama yang dibutuhkan di lapangan, setelah itu dilanjutkan dengan perencanaan kegiatan. Pada perencanaan kegiatan dilakukan dengan menganalisa permasalahan mitra dan penentuan solusi yang ditawarkan dari program kerja kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMA Jayanegara Makassar melalui pemberian pretest dan posttest dan terakhir evaluasi kegiatan serta pelaporan. Adapun alur kegiatan dari pelatihan ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan

Adapun penjabaran dari pelaksanaan kegiatan ini meliputi: 1) *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai strategi belajar metakognitif. 2) Materi penyuluhan pada tahap ini memberikan edukasi pengetahuan tentang strategi belajar metakognitif dengan menggunakan powerpoint dan LCD.

Siswa akan diberikan pengetahuan tentang tahapan-tahapan strategi metakognitif yang terdiri atas perencanaan, pemantauan dan evaluasi. pengetahuan awal siswa mengenai strategi belajar metakognitif, 3) Materi pelatihan, tahap ini siswa di bimbing menggunakan strategi belajar metakognitif dalam proses belajar, pemateri mengadakan pembelajaran mini dan siswa praktek menggunakan Lembar Kegiatan Siswa Strategi Metakognitif siswa kemudian dilatih mengatur proses belajarnya mulai sebelum belajar (perencanaan), pada saat proses belajar berlangsung (pemantauan) dan setelah belajar (evaluasi). Pada tahap ini siswa belajar mengatur proses belajar mereka dengan menggunakan strategi metakognitif dengan mengisi LKS, dan 4) *posttest* digunakan untuk mengecek peningkatan pemahaman siswa tentang strategi belajar metakognitif setelah mengikuti kegiatan PKM.

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pelatihan ini yaitu berlangsung dari pukul 08.00--16.00 Wita pada hari Senin tanggal 9 Februari 2026. Peserta terdiri dari 20 orang siswa yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan yang dihadiri kepala sekolah dan pengawas.

Hasil

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelatihan kegiatan pengenalan strategi belajar metakognitif untuk meningkatkan kemandirian dan kecerdasan belajar siswa SMA Jayanegara Makassar memperoleh dampak positif yang dapat dilihat dari hasil *posttest* yang meningkat, ini berarti pemahaman siswa mengenai metakognitif dalam pembelajaran jauh lebih baik dari sebelumnya dan keterampilan guru terkait metode pembelajaran ikut meningkat dan bervariasi. Adapun hasil dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut :

A. *Pretest*

Saat sebelum memulai kegiatan, dilaksanakan *pretest* sederhana kepada peserta terkait pemahaman prinsip pembelajaran pelatihan pengenalan strategi belajar metakognitif. Berdasarkan hasil kegiatan Pengenalan Strategi Belajar Metakognitif dalam Meningkatkan Kemandirian dan Kecerdasan Belajar Siswa SMA Jaya Negara” yang dilakukan dengan memberikan *pretest* di peroleh nilai rata-rata pengetahuan hanya sekitar 18,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih tergolong sangat rendah. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran metakognitif tidak pernah diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Gregory (2023) yang menjelaskan bahwa pada awal pembelajaran *pretest* tingkat pemahaman siswa masih kurang dikarenakan guru belum pernah memberikan metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metakognitif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manisa (2021) yang menjelaskan bahwa selain faktor eksternal ada juga faktor internal kesadaran metakognitif siswa dalam mata pelajaran biologi masih rendah hal ini, dibuktikan dengan adanya temuan di dalam kelas siswa masih sering mengakses media sosial ketika teman yang lain fokus belajar.

Gambar 2. Kegiatan Pada Tahap *Pretest*

B. *Posttest*

Setelah diberikan pengenalan materi tentang strategi belajar metakognitif, nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 69,2 menjadi 87,7 pada *posttest*. Dari hasil N-Gain diperoleh nilai 0,84 yang berarti terjadi peningkatan signifikan pada kategori tinggi dan nilai efektifitas N-Gain sebesar 84% yang berarti metode pengenalan strategi belajar metakognitif sangat efektif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan dan efektif setelah diterapkan strategi belajar metakognitif. Peningkatan ini terjadi karena dalam kegiatan siswa dikenalkan dengan strategi belajar metakognitif melalui presentasi materi dengan menggunakan powerpoint dan melakukan praktek langsung penerapan strategi belajar metakognitif dengan menggunakan LKS. Siswa dibimbing menggunakan strategi metakognitif mulai sebelum proses belajar dimulai dengan melakukan kegiatan perencanaan. Merencanakan apa tujuan belajar yang ingin dicapai dan strategi belajar apa yang cocok digunakan.

Kemudian pada saat belajar siswa dibimbing untuk memantau proses belajarnya dengan memantau materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami. Kemudian pada saat selesai belajar siswa dibimbing untuk mengevaluasi proses belajarnya. Apakah tujuan belajarnya tercapai, apakah strategi yang digunakan sudah membantu dalam memahami semua materi. Apakah ada kesalahan dalam belajar dan bagaimana cara memperbaikinya. Dengan strategi belajar ini membuat siswa menyadari proses berfikirnya sendiri. Kesadaran tersebut meningkatkan kontrol belajar sehingga diharapkan siswa bisa mandiri dan cerdas dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Zamzami (2025) yang menjelaskan bahwa strategi metakognitif mengalami peningkatan dalam tahapan posttest, hal ini dikarenakan siswa secara konsisten menerapkan strategi metakognitif dalam memahami materi pembelajaran secara mendalam, dapat mengatasi kesulitan belajar, dan rasa memiliki percaya diri. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian oleh Keliat (2022) yang menjelaskan bahwa kesuksesan metakognitif tergantung dari pentingnya peran guru dan orangtua dalam menerapkan strategi metakognitif siswa.

Selaras dengan Helendra (2016) yang menjelaskan bahwa pentingnya metakognisi dimiliki oleh setiap siswa dan perlu dipahami untuk mencapainya membutuhkan bantuan guru dan orang tua.



Gambar 3. Kegiatan *Postest*

Simpulan

Kegiatan “Pelatihan Pengenalan Strategi Belajar Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Kecerdasan Belajar Siswa SMA Jayanegara Makassar yang telah dilaksanakan di SMA Jaya Negara Makassar berlangsung selama 1 hari, yakni tanggal 09 Februari 2026. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerja sama antara tim pelaksana kegiatan dengan pihak SMA Jayanegara Makassar. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar yang melibatkan 20 orang siswa yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahap yaitu pemberian pretest, pemberian materi, pelatihan dan postes. Hasil kegiatan ini adalah 1) adanya peningkatan pemahaman siswa terkait konsep metode pembelajaran bervariasi secara khusus dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi secara umum, 2) adanya peningkatan dalam mengelola pembelajara berdasarkan hasil simulasi kegiatan, dan 3) kegiatan serupa akan dilaksanakan kembali sebagai tindak lanjut kegiatan.

Daftar Pustaka

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Pustaka Belajar.
- Gregory, (2023). Kesadaran Metakognitif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 13(3), 288-295.
- Helendra, Rahmawati, & Fauzan. (2016). Kemampuan Metakognisi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang dan Hubungannya dengan Kompetensi Belajar. *Prosiding Semirata 2015 Bidang MIPA BKS-PTN Barat*, 190-199.
- Keliat, N.R. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran PQDiS_CSR dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognisi,

- Kesadaran Metakognitif, Keterampilan Berpikir Kritis serta Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Disertasi*. Malang: Univervitas Malang..
- Manisa, T., Setyawan, D., & Susilo, H. (2021). Portrait of Metacognitive Awareness of Prospective Biology Teachers of Malang State University Through Learning. *Journal on Lesson Study – Based Learning. Proceedings of the 6th International Seminar on Science Education (ISSE)*, 541,1-7.
- Rukmana, N. S., Umar, N. F., Zahir, A., Sakkir, G., & Majid, A. F. (2024). PKM Pendampingan Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Kebutuhan Belajar dan Berbagi Praktik Baik Pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Malaqbiq*, 3(1). 67-89.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamzami, (2025). Peran Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PRIMED*, 5(1). 235-268